

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya semua bentuk perusahaan baik yang dimiliki oleh pemerintah maupun yang dimiliki oleh swasta baik itu industri, perdagangan, maupun jasa, semuanya mempunyai tujuan ekonomi yang sama yaitu mendapatkan keuntungan. Akhir - akhir ini sektor ekonomi di Indonesia menunjukkan perkembangan yang sangat pesat. Sebagai bukti adalah dengan meningkatnya berbagai indikator ekonomi seperti tingkat ekspor, transaksi berjalan, inflasi perkembangan konsumsi masyarakat, pendapatan perkapita dan pertumbuhan ekonomi. Disamping itu juga mengalami peningkatan dalam teknologi dan kualitas sumber daya manusia. Kedua hal tersebut sangat bermanfaat untuk melakukan efisien pada pengadaan prasarana produksi barang dan jasa. Dengan adanya peningkatan indikator ekonomi telah mendorong semangat pada beberapa sektor-sektor ekonomi untuk mendirikan perusahaan baru dalam rangka memenuhi kebutuhan barang dan jasa masyarakat dengan cepat dan dalam kapasitas yang relatif besar. Hal tersebut telah dilakukan oleh perusahaan industri otomotif dan suku cadangnya yang telah go public di Bursa Efek Jakarta (BEJ) karena permintaan masyarakat terhadap produk otomotif terutama kendaraan bermotor dan mesin untuk proses produksi barang dan jasa semakin meningkat seiring dengan meningkatnya pendapatan dan kebutuhan masyarakat. Pendirian perusahaan

baru merupakan alternatif yang sangat baik bagi pelaksanaan ekonomi karena lingkungan bisnis dirasakan semakin kompleks, dinamis, terbuka dan memiliki peluang untuk berkembang yang cukup pesat walaupun persaingan antar perusahaan semakin ketat. Kondisi persaingan ini menuntut perusahaan untuk beroperasi dengan keunggulan kompetitif yang tinggi.

Pendirian sebuah perusahaan mempunyai berbagai tujuan pokok antara lain untuk meningkatkan laba maksimal dengan biaya minimal, meningkatkan harga saham dan volume penjualan serta mempertahankan kelangsungan hidupnya. Sedangkan tujuan yang lain adalah memperoleh dana yang merupakan hal terpenting bagi perusahaan. Karena untuk membiayai operasinya dan agar dapat bersaing dengan perusahaan- perusahaan lain.

Fungsi bagian keuangan tidak bisa dipisahkan dengan fungsi- fungsi lainnya dari dalam perusahaan, karena keuangan itu sendiri meliputi kegiatan pemenuhan dan penggunaan dana. Kegiatan penggunaan dana tersebut harus dialokasikan dan dimanfaatkan semaksimal mungkin dalam beroperasi sehingga dicapai tingkat efisien dan efektif serta sesuai dengan tujuan perusahaan. Sedangkan kegiatan pemenuhan dana harus dapat diperoleh secara optimal dan selektif dalam hal menentukan sumber dana sehingga dana yang digunakan untuk melakukan operasi perusahaan tidak terjadi kelebihan dan kekurangan dana.

Dengan adanya perkembangan teknologi dan makin jauhnya spesialisasi dalam perusahaan serta banyaknya perusahaan- perusahaan yang menjadi besar. Maka faktor produksi modal mempunyai arti yang lebih

menonjol lagi karena perusahaan memerlukan tambahan dana yang cukup untuk menunjang proses produksi dan operasinya.

Sumber keuangan atau modal perusahaan untuk membiayai operasionalnya dapat diperoleh dari dalam perusahaan (sumber intern) yang terdiri dari laba ditahan, depresiasi dan surplus lainnya. Sedangkan sumber dana yang berasal dari luar (sumber ekstern) terdiri dari emisi saham biasa, emisi obligasi, emisi saham preferen, utang dan lain-lain. Untuk mendapatkan sumber dana ekstern dapat diperoleh melalui pasar keuangan yang meliputi pasar uang dan pasar modal.

Susunan dan jenis-jenis modal yang membentuk kapitalisasi perusahaan merupakan struktur modalnya sehingga antara kapitalisasi dan struktur modal saling berkaitan. *Struktur permodalan* dalam perusahaan yang pokok tercermin dalam neraca pada sisi kanan (pasiva) yang merupakan cara bagaimana perusahaan membiayai aktivasnya. Jenis-jenis aktiva dan besar kecilnya aktiva yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan dalam suatu perusahaan ditentukan atau dipengaruhi oleh jenis dan jumlah dari sumber-sumber permodalan yang digunakan untuk membiayainya, diantaranya yaitu:

1. Modal sendiri yang berasal dari pemilik modal saham dan surplus dalam segala hal bentuknya.
2. Modal asing yang berasal dari para kreditur, obligasi atau utang jangka panjang lainnya yang serupa.

Oleh karena itu komposisi aktiva perusahaan merupakan unsur penting yang harus dipertimbangkan di dalam usaha mengukur tingkat resiko finansial

yang bersangkutan dengan struktur permodalannya. Struktur modal perusahaan memperlihatkan adanya perbandingan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri.

Struktur modal perusahaan merupakan salah satu faktor fundamental dalam operasional perusahaan. Struktur modal suatu perusahaan ditentukan oleh kebijakan pembelanjaan (*financing policy*) dari manajer keuangan yang senantiasa dihadapkan pada pertimbangan baik yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif yang mencakup tiga unsur penting, yaitu:

1. Keharusan untuk membayar balas jasa atas penggunaan modal kepada pihak yang menyediakan dana tersebut, atau sifat keharusan untuk pembayaran biaya modal.
2. Sampai seberapa jauh kewenangan dan campur tangan pihak penyedia dana itu dalam pengelolaan perusahaan.
3. Resiko yang dihadapi perusahaan.

Jika perusahaan memutuskan penggunaan utang yang bersal dari pihak investor di pasar modal ataupun dari pihak kreditur pada bank sebagai modal di dalam struktur permodalan maka disebut "financial leverage". Penggunaan dana dengan sebab itu adalah dengan tujuan untuk memperluas operasional perusahaan melalui pengadaan tambahan pada aktiva yaitu berupa aktiva tetap, aktiva lancar ataupun aktiva lainnya.

Krisis ekonomi yang telah terjadi mulai pertengahan tahun 1997 dan sampai 1999 belum pulih, sangat mempengaruhi kinerja perusahaan terutama perusahaan otomotif dan suku cadangnya dimana banyak perusahaan yang

mengalami kesulitan keuangan untuk membiayai operasinya terutama adanya kerugian kurs dalam pembelian bahan baku karena sebagian besar bahan baku perusahaan otomotif dan suku cadangnya berasal dari luar negeri atau mengimport. Sehingga banyak perusahaan memutuskan menambah modalnya dengan dana dari pihak luar (utang) yang pada dasarnya akan mengakibatkan biaya modal menjadi lebih tinggi karena situasi krisis bunga pinjaman meningkat secara tajam. Dengan meningkatnya biaya modal maka biaya proses produksi akan naik sehingga pada akhirnya akan menaikkan harga produk barang dan jasa yang dihasilkan. Kondisi tersebut membuat semakin buruk terhadap operasional perusahaan, karena dengan harga produk dan jasa yang tinggi mengakibatkan perusahaan tidak mampu bersaing di pasar dan permintaan terhadap produk dan jasa mengalami penurunan.

Penggunaan dana yang bersumber dari pihak luar (utang) akan berpengaruh pada nilai perusahaan dimana kemungkinan besar timbul adanya kerugian potensial yang terjadi dalam nilai perusahaan pada saat dana dari pihak luar digunakan.

Begitu pentingnya struktur permodalan dalam menentukan stabilitas finansial dan menjamin kelangsungan hidup perusahaan maka manajer keuangan berkewajiban mengatur fungsi finansialnya secara tararah supaya perusahaan tidak mengalami kegagalan. Hal ini dapat diatasi dengan adanya perencanaan dan pengawasan modal yang sebaik-baiknya yang memungkinkan perusahaan mampu menjalankan operasinya secara ekonomis dan optimal sehingga dicapai tingkat efisiensi yang tinggi. Untuk mengetahui

perkembangan struktur modal maka perlu mengadakan evaluasi secara histories dengan cara membandingkan hasil perhitungan rasio keuangan dengan hasil analisa sebelumnya. karena dengan hasil analisa yang diperoleh tersebut akan diketahui kelemahan dari perusahaan dan faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan.

Dari kelemahan perusahaan tersebut, maka perusahaan dapat mengambil langkah untuk memperbaiki kebijakan perusahaan dalam menggunakan modal pada periode lalu yang dianggap kurang tepat.

Dalam rangka penelitian tentang struktur modal yang tepat harus diperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal, namun variabel yang digunakan dalam penelitian ini mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal adalah variabel stabilitas penjualan, struktur aktiva, Operating leverage, Tingkat pertumbuhan, Profitabilitas.

Berlatar belakang dari masalah diatas, maka penulis berkeinginan untuk menyusun skripsi dengan judul "ANALISA FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI OTOMOTIF DAN SUKU CADANGNYA YANG TELAH GO PUBLIK DI BEJ".

B. Batasan Masalah

1. Periode penelitian dari tahun 1999 sampai dengan tahun 2003.
2. Data laporan keuangan perusahaan terdiri dari neraca dan laporan laba rugi.

3. Karena banyak faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal maka peneliti mengambil beberapa faktor yaitu Stabilitas Penjualan, struktur aktiva, *operating leverage*, tingkat pertumbuhan, dan *profitabilitas* saja sebagai variabel independen dan struktur modal sebagai variabel dependen.
4. Peneliti mengambil empat variabel yaitu Stabilitas penjualan, struktur aktiva, *operating leverage*, tingkat pertumbuhan dan *profitabilitas* karena kelima variabel tersebut lebih mementingkan hutang dalam pelaksanaan kegiatan pendanaan dalam perusahaan daripada modal sendiri. Karena hutang dianggap lebih menguntungkan. Kemudian variabel yang tidak diteliti adalah pengendalian, sikap manajemen, sikap pemberi pinjaman dan perusahaan kredibilitas, kondisi pasar, dan fleksibilitas keuangan karena sulit pengukurannya. Variabel yang nilainya konstan seperti pajak dan bunga.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah Stabilitas penjualan, struktur aktiva, *operating leverage*, tingkat pertumbuhan, dan *profitabilitas* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan- perusahaan *go public* di BEJ?
2. Diantara faktor-faktor stabilitas penjualan, struktur aktiva, *operating leverage*, tingkat pertumbuhan, dan *profitabilitas* manakah yang paling dominan dan signifikan mempengaruhi struktur modal pada perusahaan- perusahaan *go publik* di BEJ?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh Stabilitas penjualan, struktur aktiva, *operating leverage*, tingkat pertumbuhan, dan *profitabilitas* terhadap struktur modal pada perusahaan- perusahaan *go publik* di BEJ.
2. Untuk menganalisis faktor-faktor (Stabilitas penjualan, struktur aktiva, *operating leverage*, tingkat pertumbuhan, dan *profitabilitas*) yang paling dominan dan signifikan mempengaruhi struktur modal pada perusahaan-perusahaan *go publik* di BEJ.

E. Manfaat Penelitian

Penulis berharap dengan adanya penelitian ini, akan memberikan beberapa manfaat:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat digunakan untuk menguji teori yang ada.

2. Bagi investor

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk referensi dalam analisis investasi bagi para pelaku pasar modal.

3. Bagi akademis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk pengembangan ilmu pengetahuan.